

## ABSTRAK

**Nama** : Eko Prastyo  
**NIM** : 1161010024  
**Tahun** : 2020  
**Judul Penelitian** : “Living Teologi Dalam Tradisi Ngeengan Di Masyarakat Dusun Klumpit Desa Pelemsengir Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Jawa Tengah”

Skripsi ini mengkaji tentang tradisi selamatan hari kematian yang biasanya dikenal dengan tradisi ngeengan, tradisi ini kolaborasi antara hindu-jawa, islam-jawa dan budha-jawa, maka di kaji nilai teologis yang hidup dalam tradisi ngeengan di masyarakat (*living theologi*) Dusun Klumpit Desa Pelemsengir Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Tujuan penelitian ini untuk menemukan jawaban dari beberapa permasalahan yang dijadikan pokok pembahasan dalam skripsi ini yaitu: 1) bentuk interaksi dan relasi dalam tradisi ngeengan. 2) teologi yang terkandung dalam tradisi ngeengan tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan untuk menganalisis objek permasalahan tersebut yaitu menggunakan pendekatan fenomenologi, dan metode kualitatif sebagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi), serta teologi islam sebagai penjelasan atas penelitian.

Adapun hasil temuan yang peneliti dapatkan yaitu, *pertama* prosesi tradisi ngeengan yang diungkap secara deskriptif sehingga di paparkan bentuk-bentuk interaksi dalam tradisi ngeengan itu sendiri bahwa interaksi yang muncul itu terjadi diluar dugaan para pelaku ngeengan seperti kilatan cahaya, bisikan maupun penjelmaan jiwa. *Kedua* menjelaskan secara jelas teologi yang terkandung dalam tradisi ngeengan itu dilihat dari segala aspek yang memadainya. *Ketiga* adanya konsep asimilasi antara simbol-simbol ritual dan simbol spiritual yang diaktualisasikan oleh masyarakat jawa, mengandung pengaruh asimilasi antara Hindu-Jawa, Budha-Jawa dan Islam-Jawa atau islam kejawen yang menyatu padu dalam wacana kultural mistik. Kemudian konsep adanya teologi islam yang dapat menjadi struktur tambahan dalam menjelaskan tradisi ngeengan dan nilai teologi yang muncul dimasyarakat. Konsep teologi islam yang dikemukakan Hassan Hanafi bisa menjadi tolak ukur empiric dalam memahami sebuah kultur dalam masyarakat yang pada akhirnya mengemukakan konsep teologi antroposentris bahwa teologi masyarakat itu tidak hanya melulu mengenai tuhan tapi bisa mengenai sosial kemanusiaan.

**Kata Kunci:** Dusun Klumpit, Tradisi ngeengan, Teologi Islam.